

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Agustus 2023  
Saskiya Eda Tami  
052211051

## **Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang DAGUSIBU Obat pada Pasien Puskesmas Ungaran dan Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Pengetahuan terkait obat wajib dimiliki masyarakat karena sangat penting untuk menghindari kesalahan penggunaan obat. Program DAGUSIBU diperlukan untuk mengurangi risiko mendapatkan obat palsu, kadaluwarsa, dan tidak berkualitas. Penelitian ini bertujuan menganalisis gambaran tingkat pengetahuan tentang DAGUSIBU Obat pada pasien di Puskesmas Ungaran (Perkotaan) dan Puskesmas Leyangan (Pedesaan) di Kabupaten Semarang.

**Metode:** Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*, yang melibatkan 100 responden. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan 20 pernyataan.

**Hasil:** Mayoritas responden perempuan, 32 dari Puskesmas Ungaran dan 40 dari Puskesmas Leyangan. Rentang usia terbanyak di Puskesmas Ungaran adalah 26-35 dan 36-45 tahun, masing-masing 16 responden, sementara di Puskesmas Leyangan 36-45 tahun, dengan 15 responden. Mayoritas memiliki pendidikan SMA/Sederajat, yaitu 26 responden di setiap puskesmas. Pengetahuan pasien Puskesmas Ungaran baik untuk mendapatkan (78%), kurang untuk menggunakan (55%), baik untuk menyimpan (83%), dan baik untuk membuang obat (78%). Sedangkan pasien Puskesmas Leyangan memiliki pengetahuan cukup untuk mendapatkan (74%), kurang untuk menggunakan (59%), cukup untuk menyimpan (70%), dan cukup untuk membuang (68%). Hasil uji *Mann Whitney* menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan dengan nilai sig. 0,063.

**Simpulan:** Tingkat Pengetahuan pasien Puskesmas Ungaran tentang DAGUSIBU dalam kategori cukup dengan rata-rata 73% dan pasien Puskesmas Leyangan dalam kategori cukup dengan rata-rata 68% dan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara kedua puskesmas.

**Kata Kunci:** pengetahuan, dagusibu, puskesmas, ungaran, leyangan

Ngudi Waluyo University  
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health  
Final Project, August 2023  
Saskiya Eda Tami  
052211051

## **Overview of Knowledge Level about DAGUSIBU Medicines among Patients at Ungaran Community Health Center and Leyangan Community Health Center in Semarang Regency**

### **ABSTRACT**

**Background:** Public knowledge about medications is essential as it is crucial to avoid medication errors. The DAGUSIBU Program is necessary to reduce the risk of obtaining counterfeit, expired, and substandard medicines. This research aims to analyze the overview of knowledge levels about DAGUSIBU among patients at Ungaran Community Health Center and Leyangan Community Health Center

**Methods:** A quantitative descriptive research method with a cross-sectional design was employed. Data collection was conducted using the Nonprobability Sampling technique, involving 100 respondents. The data collection instrument was a questionnaire that underwent validity and reliability testing, consisting of 20 statements.

**Results:** Majority of respondents were female, comprising 32 patients from Ungaran Community Health Center and 40 patients from Leyangan Community Health Center. The most common age ranges at Ungaran Community Health Center were 26-35 and 36-45 years, with 16 respondents each, while at Leyangan Community Health Center, predominant age range was 36-45 years, with 15 respondents. Most respondents had a high school or equivalent education level, with 26 respondents from each health center. Patient knowledge levels at Ungaran Community Health Center were good for obtaining (78%), inadequate for using (55%), good for storing (83%), and good for disposing of medications (78%). On the other hand, patients at Leyangan Community Health Center exhibited fair knowledge for obtaining (74%), insufficient knowledge for using (59%), fair knowledge for storing (70%), and fair knowledge for disposing of medications (68%). The Mann Whitney test results showed no significant difference with a p-value of 0.063.

**Conclusion:** The knowledge level of patients at Ungaran Community Health Center regarding DAGUSIBU is categorized as fair with an average of 73%, and patients at Leyangan Community Health Center have a fair knowledge level with an average of 68%. There is no significant difference in knowledge levels between the two health centers.

**Keywords:** knowledge, DAGUSIBU, community health center, Ungaran, Leyangan.